

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP AKSEPTOR  
DALAM MENANGANI EFEK SAMPING KB SUNTIK  
TIGA BULAN DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN  
Hj. S., A. Md. Keb**

Kadek Yuliari<sup>1</sup>, Ni Made Dwi Mahayati<sup>2</sup>, I Komang Lindayani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Alumni Jurusan Kebidanan, <sup>2</sup> Dosen Jurusan Kebidanan

email: [mahayati\\_dwi@yahoo.com](mailto:mahayati_dwi@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*Three months contraception injection, aside from having long term benefits, also has side effects such as menstruation disorder, changes in body weight, leucorrhoea, galactorrhea, hair loss, acne, and other subjective disorders such as dizziness, nausea, and vomiting. This study aims to find out the correlation of knowledge and acceptors' attitudes in handling the side effects of three months contraception injection in Hj. S., A. Md. Keb independent midwife practice. This study used a correlational analytical method with a cross-sectional approach. In this study there were 47 acceptors of three months contraception injection. The sampling technique used was purposive sampling. The bivariate analysis used Chi-Square test. The Chi-Square test result presents that there is correlation between knowledge and acceptors' attitudes in handling the side effects of three months contraception injection in Hj. S., A. Md. Keb independent midwife practice, with  $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$ . Health workers are expected to give counseling by using decision-making tools provided so that the counseling can be well-addressed.*

**Keywords : attitude, knowledge, side effects, three months contraception injection**

## PENDAHULUAN

Salah satu masalah terpenting yang dihadapi oleh negara berkembang, seperti di Indonesia yaitu ledakan penduduk. Pemerintah Indonesia telah menerapkan program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai sejak tahun 1968 dengan mendirikan Lembaga Keluarga Berencana Nasional (LKBN) yang kemudian dalam perkembangannya menjadi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk mengatasi kasus ledakan penduduk tersebut. Gerakan Keluarga Berencana Nasional bertujuan untuk mengontrol laju pertumbuhan penduduk dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia<sup>1</sup>. Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak kelahiran, dan terlalu tua melahirkan (diatas 35 tahun)<sup>2</sup>. Salah satu jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan dan merupakan salah satu dari program KB nasional ini adalah KB suntikan (*injectables*) dan merupakan salah satu alat kontrasepsi yang berdaya kerja panjang (lama), yang tidak membutuhkan pemakaian setiap hari atau setiap akan senggama tetapi tetap *reversible*. Jika dibandingkan dengan metode KB lainnya, jenis kontrasepsi suntik memiliki resiko kegagalan yang cukup tinggi berkisar antara 2-60 orang setiap 1000 pengguna. Kegagalan penggunaan metode kontrasepsi terjadi disebabkan kurangnya pengetahuan wanita terhadap alat kontrasepsi tersebut sehingga memberikan pengaruh terhadap perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan terhadap kehamilan tersebut<sup>3</sup>. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan di Praktik Mandiri Bidan Hj. S., A.Md. Keb.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Hj. S., A. Md. Keb yang beralamat di Jalan Gunung Rinjani IX-C No 3, Pemecutan Kelod, Tegal Harum, Denpasar Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu bulan April sampai dengan bulan Mei 2019 atau sampai jumlah sampel terpenuhi. Besar sampel adalah 47 orang dengan teknik sampling *probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner tentang pengetahuan dan sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan. Analisis univariat untuk menjelaskan distribusi dan frekuensi masing-masing variabel.

Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Chi-Square*. Analisis data menggunakan *software* komputer, dengan tingkat signifikansi  $p = 0,000 (<0,05)$ .

## HASIL PENELITIAN

Karakteristik subyek berdasarkan hasil penelitian disajikan dalam tabel 1, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Akseptor KB Suntik Tiga Bulan Berdasarkan Usia, Paritas, Pekerjaan, dan Pendidikan di Praktik Mandiri Bidan Hj. S., A. Md.Keb**

No.	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Usia (th) <20	0	0
	20-35	37	78,8
	>35	10	21,2
	<b>Jumlah</b>	47	100
2	Paritas Primipara	16	34,0
	Multipara	31	66,0
	<b>Jumlah</b>	47	100
3	Pekerjaan Tidak Bekerja	24	51,0
	Bekerja	23	49,0
	<b>Jumlah</b>	47	100
4	Pendidikan SD	4	8,5
	SMP	17	36,1
	SMA	23	49,0
	S1	3	6,4
	<b>Jumlah</b>	47	100

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, dari 47 responden didapatkan bahwa sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu 78,8%. Berdasarkan paritas, didapatkan hasil bahwa sebagian besar dengan paritas multipara yaitu 66,0%. Berdasarkan pekerjaan didapatkan bahwa sebagian responden tidak bekerja yaitu 51,0%. Berdasarkan pendidikan sebagian besar berpendidikan terakhir SMA yaitu 49,0%.

Distribusi pengetahuan akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan dilihat pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akseptor dalam Menangani Efek Samping KB Suntik Tiga Bulan di Praktik Mandiri Bidan Hj. S., A. Md. Keb**

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	10	21,3
2.	Cukup	23	48,9
3.	Kurang	14	29,8
	<b>Total</b>	47	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan informasi bahwa dari 47 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup (48,9%).

Distribusi sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan dilihat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Sikap Akseptor dalam Menangani Efek Samping KB Suntik Tiga Bulan di Praktik Mandiri Bidan Hj. S., A. Md. Keb**

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Positif	33	70,2
2.	Negatif	14	29,8
	Total	47	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan informasi bahwa dari 47 responden, sebagian besar responden memiliki sikap positif (70,2%).

Hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*, hasil analisis ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Akseptor dalam Menangani Efek Samping KB Suntik Tiga Bulan di Praktik Mandiri Bidan Hj. S., A. Md. Keb**

No.	Pengetahuan Responden	Sikap Responden						p-Value
		Positif		Negatif		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1.	Baik	10	21,3	0	0	10	21,3	0,000
2.	Cukup	23	48,9	0	0	23	48,9	
3.	Kurang	0	0	14	29,8	14	29,8	
	Total	33	70,2	14	29,8	47	100	

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dan diperoleh nilai *p-value* = 0,000 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan di Praktik Mandiri Bidan Hj. S., A. Md. Keb.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan dengan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* = 0,000 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan

antara pengetahuan dengan sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan di Praktik Mandiri Bidan Hj. S., A. Md. Keb. Pengetahuan dimiliki setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu<sup>4</sup>. Sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak. Keadaan mental dan saraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua obyek dan situasi yang berkaitan dengannya<sup>5</sup>.

Kontrasepsi berasal dari kata kontra yang berarti mencegah atau melawan dan konsepsi adalah pertemuan sel telur yang matang dengan sel sperma yang mengakibatkan terjadinya kehamilan. Jadi yang dimaksud dengan kontrasepsi adalah menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan yang dapat bersifat sementara atau permanen<sup>6</sup>.

Pendapat ahli, kontrasepsi bertujuan mencegah terjadinya konsepsi, yaitu pertemuan sel telur yang matang dengan sel sperma yang mengakibatkan terjadinya kehamilan. Upaya mencegah terjadinya kehamilan yang dapat bersifat sementara atau permanen<sup>6</sup>. Suntik KB tiga bulan adalah suntikan *progesterone* yang bekerja dalam jangka waktu panjang dengan efektivitas tinggi yaitu 0,3 kehamilan per 100 perempuan per tahun, asal penyuntikannya dilakukan secara teratur sesuai jadwal yang telah ditentukan<sup>7</sup>.

Hasil analisis penelitian tentang “Hubungan antara Pengetahuan tentang Alat Kontrasepsi dengan Sikap dalam Pemilihan Konstrasepsi pada Akseptor KB” menyatakan bahwa ada kecenderungan bahwa semakin baik responden memiliki tingkat pengetahuan tentang alat kontrasepsi akan semakin positif sikapnya terhadap pemilihan kontrasepsi, dan sebaliknya<sup>8</sup>. Pengetahuan memiliki pengaruh dalam pembentukan sikap karena merupakan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Demikian pula dengan akseptor KB suntik tiga bulan, apabila memiliki pengetahuan yang benar dan baik dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan akan dapat menimbulkan sikap yang positif dalam menangani efek samping yang ditimbulkan nantinya.

Penentuan sikap yang utuh dipengaruhi oleh pengetahuan, kemampuan berpikir, keyakinan, dan emosi. Pengetahuan dapat menjadi dasar bagi seseorang untuk bersikap yang kemudian ditunjukkan ke dalam suatu perilaku. Komponen kognitif merupakan salah satu struktur sikap yang berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar. Kepercayaan yang terbentuk akan menjadi dasar pengetahuan seseorang. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan diperoleh dari pengetahuan<sup>9</sup>.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan dengan tingkat signifikansi  $p = 0,000 (<0,05)$ . Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, sehingga pengetahuan dan sikap masyarakat khususnya akseptor KB suntik tiga bulan dalam menghadapi efek samping yang terjadi selama pemakaian KB suntik tiga bulan dapat meningkat, dan bagi rekan sejawat di Praktik Mandiri Bidan Hj. Soelini, A. Md. Keb diharapkan dapat menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan upaya memberikan konseling dengan menggunakan alat bantu pengambilan keputusan yang telah disediakan, sehingga konseling yang diberikan dapat terarah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hartanto, H. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga. 17 Oktober 2014. Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No 319. Jakarta
3. Handayani, S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
4. Notoatmodjo, S. 2014. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
5. Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
6. Suwiyoga. 2006. *Buku Ajar Keluarga Berencana*. Denpasar : UNUD
7. Saifuddin, A.B., dkk. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Halaman U1 – U6, MK1 – MK 84, PK 59 – PK 77.
8. Ernawati, E. 2017. Hubungan antara Pengetahuan tentang Alat Kontrasepsi dengan Sikap dalam Pemilihan Konstrasepsi pada Akseptor KB. *Jurnal Medika Respati*. Vol. 12 Nomor 2
9. Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.